

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan membaca dengan lancar merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Membaca yang lancar tidak hanya membantu anak memahami teks secara keseluruhan, tetapi juga mendukung kemampuan berpikir kritis dan perkembangan kognitif lainnya (Rosyada, 2019). Keterampilan membaca yang lancar memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman siswa terhadap teks bacaan (Sulistiyani, 2019). Membaca lancar menjadi fondasi dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan, dan keterampilan ini memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan serta membangun kepercayaan diri dalam pembelajaran.

Namun, penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Sebuah studi oleh Rahman (2024) mengungkapkan bahwa meskipun keterampilan membaca siswa berada pada kategori tinggi, terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* ketika metode membaca terbimbing diterapkan, dengan skor rata-rata meningkat dari 61 menjadi 77. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang tepat dapat berpengaruh besar terhadap kemampuan membaca siswa. Namun, meskipun penting, masih banyak siswa sekolah dasar yang belum mencapai tingkat kelancaran membaca yang memadai. Penelitian oleh Anwar et al., (2022) menunjukkan bahwa 40% siswa kelas awal di Indonesia belum lancar membaca, yang berdampak negatif pada keterampilan akademis lainnya. Kondisi serupa ditemukan dalam penelitian Siregar & Wahyuni (2023) yang menyebutkan bahwa kesulitan membaca dapat menghambat pencapaian akademik dan motivasi belajar siswa, menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya keterampilan membaca lancar dengan kondisi aktual di lapangan. Rohimah (2018) menemukan bahwa kelas awal sekolah dasar masih mengalami kesulitan pada pemahaman bacaan sehingga hal tersebut

menjadi alasan keterkaitannya dengan rendahnya pencapaian akademik pada mata pelajaran lain. Wijayanti & Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa di beberapa sekolah dasar, keterampilan membaca siswa masih berada pada level rendah, yang disebabkan oleh keterbatasan akses media bacaan yang mendukung serta metode pembelajaran yang kurang optimal.

Ada beberapa penyebab yang menjadi latar belakang rendahnya kelancaran membaca pada siswa sekolah dasar. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya metode pembelajaran yang sesuai dan media pendukung yang dapat mengoptimalkan kelancaran membaca. Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki kemampuan membaca sesungguhnya tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh kemampuan membaca (Abidin, 2010). Menurut Haryanto & Yulianti (2020) metode pembelajaran membaca konvensional sering kali kurang efektif dalam melatih kelancaran membaca siswa, terutama karena metode tersebut tidak selalu disesuaikan dengan kemampuan dan minat siswa. Selain itu, kurangnya variasi dalam materi bacaan yang sesuai dengan level kemampuan siswa turut memengaruhi minat dan motivasi baca mereka. Penelitian oleh Susanti (2020) menekankan bahwa materi bacaan yang tidak disesuaikan dengan kemampuan siswa dapat menyebabkan kurangnya pemahaman dan motivasi, yang pada akhirnya berdampak pada kelancaran membaca. Di samping itu, keterbatasan pembimbingan dan praktik membaca yang intensif di rumah maupun di sekolah juga menjadi faktor yang berkontribusi pada rendahnya keterampilan membaca (Nugroho & Santoso, 2022). Kesulitan dalam membaca dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, minimnya latihan dan paparan terhadap bahan bacaan dapat menghambat perkembangan keterampilan membaca mereka. Kedua, faktor psikologis seperti rasa cemas atau kurangnya kepercayaan diri saat membaca di depan orang lain juga turut menyebabkan hambatan ini (Iswardhani, 2019). Ketiga, metode pengajaran yang kurang tepat, seperti dominannya penggunaan ceramah, sering kali tidak mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Mulyadi, 2023).

Salsa Nabila Marcella Kalalo, 2025
**PENGARUH METODE MEMBACA TERBIMBING BERMEDIAKAN BUKU BERJENJANG TERHADAP
KELANCARAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**

Untuk mengatasi permasalahan ini, berbagai pendekatan dan metode pembelajaran baru telah dikembangkan, salah satunya adalah metode membaca terbimbing. Metode ini dinilai efektif dalam membantu siswa memahami materi bacaan secara bertahap dan membangun kepercayaan diri dalam membaca. Dalam metode ini, guru memberikan arahan dan bimbingan yang terstruktur, sehingga siswa dapat memahami kata dan kalimat dengan lebih baik serta memperbaiki kesalahan membaca mereka (Arifin & Setiawan, 2020). Studi oleh Rahmawati (2020) mengungkapkan bahwa metode membaca terbimbing dapat meningkatkan kelancaran membaca dengan pendekatan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Ditambah dengan media yang tepat, seperti buku berjenjang, metode ini diharapkan mampu meningkatkan kelancaran membaca siswa secara signifikan. Buku berjenjang memiliki struktur yang disesuaikan dengan level kemampuan membaca siswa, dari yang paling sederhana hingga yang lebih kompleks, sehingga siswa dapat belajar membaca secara bertahap tanpa merasa kesulitan.

Salah satu inovasi media yang mendukung metode membaca terbimbing adalah buku berjenjang. Penggunaan media buku berjenjang ini merupakan inovasi yang cukup baru dalam dunia pendidikan dasar Indonesia, terutama dalam konteks metode membaca terbimbing. Buku berjenjang tidak hanya membantu siswa dalam membaca, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka, karena setiap level menyajikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka (Putri & Santoso, 2023). Buku berjenjang dirancang dengan tingkat kesulitan yang bertahap, mulai dari level sederhana hingga lebih kompleks, sehingga siswa dapat belajar membaca sesuai dengan kemampuan mereka. Menurut Fatmawati (2022), buku berjenjang memungkinkan siswa untuk menyesuaikan diri dengan tingkat kesulitan bacaan secara bertahap, memberikan dampak positif pada kelancaran membaca mereka. Hal ini didukung oleh penelitian tindakan kelas di SD Allu Bulukumba yang dilakukan oleh Akbar et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan buku berjenjang dapat meningkatkan skor dan kelulusan pembelajaran membaca siswa.

Salsa Nabila Marcella Kalalo, 2025
**PENGARUH METODE MEMBACA TERBIMBING BERMEDIAKAN BUKU BERJENJANG TERHADAP
KELANCARAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**

Kebaruan dari media buku berjenjang ini terletak pada struktur bahasa dan kosakata yang disesuaikan dengan level kemampuan membaca siswa, yang memungkinkan mereka memahami konsep dasar sebelum beralih ke level yang lebih tinggi. Penelitian oleh Setiawan & Indriani (2023) juga menunjukkan bahwa buku berjenjang meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa karena mereka merasa tertantang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Media buku berjenjang merupakan kebaruan dalam dunia pendidikan yang dapat membantu siswa sekolah dasar meningkatkan kelancaran membacanya. Buku-buku berjenjang dirancang sedemikian rupa sehingga struktur bahasa dan kosakatanya makin kompleks secara bertahap, sehingga anak-anak dapat memahami materi dengan lebih baik. Wahyuningsih (2018) menekankan pentingnya menggunakan buku berjenjang untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Metode ini efektif karena memungkinkan anak-anak memahami konsep dasar sebelum melaju ke level yang lebih sulit.

Dengan melihat pentingnya membaca lancar sebagai fondasi pembelajaran, adanya fakta empiris bahwa banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan membaca, serta keterbatasan metode dan media pembelajaran konvensional yang digunakan, maka penelitian tentang pengaruh metode membaca terbimbing bermediakan buku berjenjang menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya menjawab kebutuhan praktis di lapangan, tetapi juga memberikan kontribusi akademis berupa alternatif metode dan media yang inovatif untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode membaca terbimbing yang menggunakan media buku berjenjang terhadap kelancaran membaca siswa sekolah dasar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang inovatif bagi pembelajaran membaca di sekolah dasar Indonesia, serta menjadi panduan bagi guru dalam memilih media dan metode yang efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan “Pengaruh Metode Membaca Terbimbing Bermediakan Buku Berjenjang Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Sekolah Dasar” yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh metode membaca terbimbing bermediakan buku berjenjang terhadap kelancaran membaca siswa sekolah dasar?
2. Bagaimana pengaruh metode kupas rangkai suku kata bermediakan buku berjenjang terhadap kelancaran membaca siswa sekolah dasar?
3. Adakah perbedaan kemampuan kelancaran membaca antara siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran dengan metode membaca terbimbing dan metode kupas rangkai suku kata bermediakan buku berjenjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah “Pengaruh Metode Membaca Terbimbing Bermediakan Buku Berjenjang Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Sekolah Dasar” di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh metode membaca terbimbing bermediakan buku berjenjang terhadap kelancaran membaca siswa sekolah dasar.
2. Mengetahui pengaruh metode kupas rangkai suku kata bermediakan buku berjenjang terhadap kelancaran membaca siswa sekolah dasar.
3. Mengetahui perbedaan kemampuan kelancaran membaca siswa sekolah dasar setelah menggunakan metode membaca terbimbing dan metode kupas rangkai suku kata bermediakan buku berjenjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian “Pengaruh Metode Membaca Terbimbing Bermediakan Buku Berjenjang Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Sekolah Dasar” di atas, maka manfaat penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi 2 bagian, yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi teoritis untuk memperbaiki pemahaman tentang efektivitas metode membaca terbimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan metode membaca terbimbing yang dilengkapi dengan media buku berjenjang, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang strategi pembelajaran membaca yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Metode ini pula menawarkan kontribusi penting dalam pengembangan teori pembelajaran bahasa di tingkat dasar, menunjukkan bagaimana dukungan media yang tepat bisa membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap dan sistematis.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan landasan teoritis bagi strategi intervensi dalam pengajaran membaca di pendidikan dasar. Penggunaan buku berjenjang sebagai media pembelajaran memberi pemahaman lebih dalam tentang pentingnya penyesuaian antara media dan metode dengan kemampuan siswa. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi peneliti maupun praktisi pendidikan yang fokus pada peningkatan literasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini berperan dalam memperkuat teori pembelajaran berbasis media serta mendukung pengembangan metode intervensi yang efektif dan relevan dalam konteks pendidikan sekolah dasar.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa, terutama melalui metode membaca terbimbing dengan buku berjenjang. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memilih atau merancang kurikulum membaca yang lebih efektif, sehingga sekolah dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan

media pembelajaran yang lebih tepat untuk mendukung keterampilan membaca siswa secara bertahap.

2. Manfaat bagi guru

Bagi para guru, penelitian ini memberikan panduan pembelajaran yang dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa melalui metode membaca terbimbing yang terorganisir. Dengan memanfaatkan buku berjenjang, guru dapat memberikan bimbingan membaca yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka dalam membaca. Selain itu, guru juga dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan berbagai strategi pengajaran membaca yang efektif, khususnya bagi siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam meningkatkan keterampilan literasi mereka.

3. Manfaat bagi siswa

Manfaat praktis bagi siswa mencakup peningkatan kelancaran dan pemahaman membaca, yang akan mendukung kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran di kelas. Dengan menggunakan metode membaca terbimbing yang dilengkapi dengan buku berjenjang, siswa dapat belajar membaca secara lebih sistematis dan terarah sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat mengurangi kecemasan terkait membaca dan meningkatkan kepercayaan diri siswa yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan minat belajar serta keterampilan literasi secara keseluruhan.

4. Manfaat bagi penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyediakan data empiris tentang efektivitas metode membaca terbimbing yang berbasis media buku berjenjang dalam meningkatkan kelancaran membaca siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk studi lanjutan yang mengeksplorasi metode dan media pembelajaran membaca dalam konteks yang lebih luas atau berbeda. Selain itu, temuan ini juga membuka peluang untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai berbagai aspek lain yang memengaruhi kelancaran

membaca, seperti faktor motivasi, lingkungan belajar, dan peran media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh metode membaca terbimbing bermediakan buku berjenjang terhadap kelancaran membaca siswa sekolah dasar. Subjek penelitian adalah siswa kelas II di SDN 268 Panyileukan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas II di SDN 169 Pelita sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan dengan kurun waktu selama lima hari. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode membaca terbimbing dan metode kupas rangkai suku kata, sedangkan variabel terikatnya adalah kelancaran membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini dibatasi hanya pada pengukuran kelancaran membaca teks berbahasa Indonesia, yang meliputi otomatisasi, kecepatan, dan prosodi, tanpa meneliti keterampilan bahasa lainnya seperti menulis serta tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, kebiasaan belajar di rumah, atau kondisi sosial ekonomi siswa.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap babnya disusun sesuai dengan pelaksanaan penelitian. Adapun rincian dari dari setiap struktur organisasi skripsi, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini berisikan teori-teori yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini berisikan metode penelitian, prosedur penelitian, partisipasi dan tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, pada bab ini berisikan pembahasan dari hasil penelitian dan hasil pengolahan analisis data yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, pada bab ini berisikan penafsiran dari temuan dan pembahasan pada penelitian yang disajikan dalam bentuk simpulan, implikasi dan rekomendasi.